

10 Kali Berturut-turut, Pemkab Serang Raih Opini WTP BPK

SERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini tertinggi LKPD ini dicapai untuk ke 10 kali secara berturut-turut.

Berbeda dari tahun lalu yang digelar virtual. Tahun ini penandatanganan dan penyerahan dokumen laporan hasil pemeriksaan (LHP) dilaksanakan dua waktu di Kantor Perwakilan BPK Banten terhadap delapan kabupaten/kota, Senin (10/5). Dilakukan oleh Kepala Perwakilan BPK Banten, Arman Syifa bersama ketua DPRD dan bupati/walikota di Banten.

"Alhamdulillah, opini WTP BPK ini adalah prestasi luar biasa seluruh jajaran Pemkab Serang dalam mengelola keuangan daerah. Prestasi opini WTP 10 kali berturut-turut," kata Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah.

Menurut Tatu, jajaran Pemkab Serang terus bekerja lebih baik dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi serta peraturan perundang-undangan. "Terima kasih kepada jajaran BPK atas bimbingan dan arahan sehingga pengelolaan keuangan Pemkab Serang terus lebih baik," ujarnya.

Tatu menyatakan, Pemkab Serang sudah menyelesaikan semua temuan atau catatan BPK, termasuk pengembalian uang dari pihak ketiga kepada kas daerah. "Insya Allah, kami akan terus memperbaiki sistem pengelolaan anggaran sesuai arahan BPK dan sesuai peraturan yang ada," ujarnya.

Kepala Perwakilan BPK Banten, Arman Syifa mengatakan, opini yang diberikan BPK merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan pemerintah daerah. Didasarkan atas kesesuaian standar akuntansi keuangan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian intern.

Arman mengucapkan selamat atas opini BPK yang diraih pemerintah kabupaten/kota. "Kami berharap, kerja keras yang dilakukan pemerintah daerah selama ini, juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat," ujarnya.

Sementara terkait temuan-temuan pemeriksaan, BPK telah memberikan rekomendasi. "Rekomendasi yang disampaikan menjadi suatu action plan yang wajib ditindaklanjuti dan akan dipantau BPK," pungkasnya. ■ **pra**



IDN/ANTARA

HARGA DAGING DI SERANG NAIK

Penjual daging melayani pembeli di Pasar Induk Rau, di Serang, Banten, Senin (10/5). Menurut pedagang, sejak dua hari lalu harga daging sapi naik dari Rp150 ribu menjadi Rp180 ribu per kilogram akibat permintaan meningkat sementara suplai tetap.

Nilai Investasi Lebak 2020 Tembus Rp3 Triliun

Untuk menggenjot investasi di Kabupaten Lebak, menurut dia, pemerintah daerah menyediakan lahan sekitar 10.000 hektare untuk menjadikan kawasan industri. Pertumbuhan investasi di Lebak ke depan semakin baik, karena ditunjang sarana jalan tol Serang-Panimbang yang terkoneksi dengan wilayah Jabotek.

LEBAK (IM)- Nilai investasi di Kabupaten Lebak, Banten pada 2020 berdasarkan laporan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menembus Rp3 triliun sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat,

penyerapan tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD). "Kita mengapresiasi nilai investasi itu terjadi over prestasi. KuKuta hanya menargetkan Rp1 triliun, namun realisasinya mencapai Rp3 triliun, sehingga mengalami ke-

naikkan 300 persen," kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lebak, Yosep Muhammad Holis di Lebak, Senin (10/5). Tingginya realisasi nilai investasi di Kabupaten Lebak itu tentu berkat kerja keras di tengah pandemi Covid-19 tersebut. Sebagian besar nilai investasi itu Penanaman Modal Asing (PMA) dari Singapura dan Tiongkok, di antaranya Perusahaan PT Pokphan, PT Cemendo Gemilang dan PT PP Mipa Dwipa. "Kebanyakan bergerak di Sektor Perternakan, Pertambangan Semen Merah Putih dan Perumahan," katanya.

Selama ini, kata dia, pertumbuhan investasi di Kabupaten Lebak berjalan baik,

namun adanya jalan Tol Lebak-Panimbang mudah-mudahan semakin meningkat. Untuk menggenjot investasi di Kabupaten Lebak, menurut dia, pemerintah daerah menyediakan lahan sekitar 10.000 hektare untuk menjadikan kawasan industri. Namun, kata dia, terkonsentrasikan kawasan industri terpadu di Kecamatan Cileles sekitar 3.000 hektare dan Citeras 1.600 hektare. "Kami yakin pertumbuhan investasi di Lebak ke depan semakin baik, karena ditunjang sarana jalan tol Serang-Panimbang yang terkoneksi dengan wilayah Jabotek," katanya menjelaskan.

Ia juga mengatakan, untuk realisasi nilai investasi triwulan pertama (Januari-Maret 2021)

didominasi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), seperti sektor transportasi PT Wijaya Karya Serang Panimbang menggarap proyek pembangunan jalan Tol Lebak-Panimbang. Selain itu juga sektor perumahan dan kawasan industri kecil yang ada di Citeras dan realisasi triwulan pertama mencapai Rp 530 miliar.

Pemerintah daerah juga memberikan kemudahan-kemudahan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di Kabupaten Lebak, terlebih saat ini proses perizinan melalui aplikasi digitalisasi yang terkoneksi dengan Pemerintah Pusat. "Kami optimistis para investor mendukung percepatan pembangunan daerah," ujarnya. ■ **pra**

Bima Arya Percantik Bus Bantuan dengan Desain Batik Bogor

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya akan mempercantik bus bantuan pemerintah pusat dengan desain batik khas Kota Hujan. Ia kemudian melibatkan perajin batik di Bogor agar membuat desain yang khas dari kota tersebut.

"Saya ingin sekali bus-bus bantuan dari pemerintah pusat ini diberi sentuhan desain batik khas Kota Bogor. Motifnya modern dan kekinian, tapi jangan terlalu ramai," kata Bima Arya di Bogor, kemarin.

Bima Arya juga berpesan agar desain batik yang dibuat jangan terlalu dipaksakan. Motifnya pun diminta tak monoton tentang Kujang yang merupakan ikon kota Bogor. Ia mencontohkan desain batik dengan pola talas atau desain Bogor sebagai Kota Pelajar.

Perajin batik yang dikumpulkan Bima Arya itu berasal dari beberapa merek batik Kota Bogor seperti, Tradisiku, Panisan, Pancawati, dan Handayani Geulis.

Para perajin batik itu pun sudah menyepakati warna yang digunakan pada masing-masing koridor, yaitu biru, kuning, merah, coklat, hijau, dan oranye.

"Saya berharap desain batik itu sudah siap pada akhir Juni. Jadi sebelum sampai batas waktunya, desain yang dibuat bisa dikomunikasikan, sehingga ada masukan-masukan yang bisa diberikan," ujarnya.

Pemerintah Pusat menghibahkan 75 bus bantuan untuk Kota Bogor sebagai upaya memperbaiki transportasi publik di kota tersebut.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bogor, Agus Suprpto menambahkan, bantuan 75 bus ini merupakan bentuk kepercayaan dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Kota Bogor terkait rencana pengembangan angkutan massal, melalui pola subsidi pelayanan. "Pengembangan angkutan massal ini sesuai dengan program penataan angkutan di Kota Bogor," katanya. ■ **gio**

Pemkot Tangerang Izinkan Salat Idul Fitri Berjamaah, Ini Syaratnya

TANGERANG (IM)- Pelaksanaan Salat Idul Fitri 1442 H berjamaah di Kota Tangerang mendapat izin dari pemerintah daerah setempat. Namun ada syarat yang harus dipenuhi untuk menghindari penularan Covid-19. Persyaratan tersebut di antaranya ada Satgas Covid-19 yang mengatur penerapan protokol kesehatan seperti masker, jaga jarak, penggunaan hand sanitizer dan thermogun.

"Lalu, izin pelaksanaan Salat Id ini sesuai dengan Surat Edaran (SE) Menteri Agama Republik Indonesia No 04/2021," kata Asisten Daerah I Pemkot Tangerang, Ivan Yudhianto seperti dilansir dari Antara, Senin (10/5).

Selain itu syarat lainnya untuk melaksanakan Salat Id berjamaah di masjid adalah wilayah yang sudah berada di zona kuning atau zona hijau. "Untuk zona oranye apalagi

merah, itu dilarang," ungkap Ivan. Sementara untuk lokasi pelaksanaan Salat Id tidak hanya bertumpu pada masjid. Fasilitas-fasilitas publik yang lain juga diharapkan bisa digunakan untuk melaksanakan Salat Id berjamaah.

"Sesuai dengan instruksi Bapak Wali Kota Tangerang, Salat Id jangan hanya bertumpu pada satu masjid saja. Tetapi gunakan fasilitas-fasilitas lain juga seperti lapangan, GOR atau tempat-tempat lain yang memungkinkan untuk melaksanakan Salat Id berjamaah," ujarnya.

Dengan diizinkan Salat Idul Fitri 1442 H, Ivan berharap masyarakat mematuhi syarat yang sudah diberikan dan menaati protokol kesehatan sehingga, pelaksanaannya bisa berjalan aman. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah sebelumnya mengatakan masyarakat diharapkan

memanfaatkan fasilitas yang dimiliki Pemkot Tangerang seperti gedung sekolah maupun GOR, sebagai lokasi pelaksanaan Salat Idul Fitri guna mengurangi terjadinya kerumunan dalam satu lokasi.

Perlu diketahui Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri Pada Masa Pandemi Covid-19 tertuang dalam Surat Edaran Wali Kota Nomor : 180 / 1208 -Hukum/2021, sebagai tindak lanjut dari surat edaran Kementerian Agama RI tentang Panduan Pelaksanaan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri 1442 Hijriah.

Dalam surat edaran tersebut Pemerintah Kota Tangerang memperbolehkan pelaksanaan ibadah Salat Tarawih dan Idul Fitri selama bulan Ramadan dengan protokol kesehatan dan melarang takbir keliling serta sahur on the road. ■ **pp**

USAI BAWA MOBIL DINAS ANGKUT WARGA UNTUK ZIARAH

Pegawai Disbudpar Tangerang Dipecat

TANGERANG (IM)- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, Banten, memberhentikan satu orang pegawai lepas berinisial T karena terbukti bersalah memakai kendaraan dinas untuk membawa penumpang berziarah dan terjaring razia di pos penyekatan. "Sudah kita berhenti mulai hari ini dan terbukti bersalah sebab melanggar aturan protokol kesehatan," kata Kepala Bidang Pertamanan dan Dekorasi Kota Disbudpar, Hendri Pratama di Tangerang, Senin (10/5).

Ia mengatakan pegawai tersebut menggunakan kendaraan operasional Dinas Pertamanan jenis L300 tanpa izin dengan pimpinan untuk membawa warga berziarah ke wilayah Serpong. Dalam perjalanan, rombongan ziarah tersebut terjaring razia petugas di posko penyekatan pelarangan mudik dengan membawa penumpang tanpa menerapkan protokol kesehatan. "Kita sudah minta keterangan hari ini kepada orang tersebut dan terbukti bersalah menggunakan kendaraan tanpa izin dan melanggar protokol kesehatan. Kita putuskan untuk

diberhentikan," kata Hendri. Sebelumnya Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengaku kesal setelah mengetahui ada mobil dinas yang mengangkut 20 orang dan terjaring razia petugas di pos pemantauan mudik Jalan Gatot Subroto. Dirinya pun sudah meminta kepada Inspektorat untuk melakukan pemeriksaan atas temuan tersebut. Jika ada keterlibatan pegawai maka akan diberhentikan. Sedangkan penumpang yang terjaring razia diturunkan dan dikembalikan pulang. ■ **pp**

PENJUALAN BEDUG DI KOTA BOGOR

Penjual menyelesaikan pembuatan bedug dari bahan drum bekas dan kulit kambing di Kelurahan Empang, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (10/5). Bedug tersebut dijual dengan harga Rp300 ribu hingga Rp1,5 juta tergantung ukurannya.



IDN/ANTARA

Pimpinan Beserta Segenap Jajaran
PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

"Selamat Hari Raya Idul Fitri"
1 Syawal 1442 H
Minal Aidin Wal Faizin
Mohon Maaf Lahir dan Bathin

ADE YASIN
Bupati Bogor

IWAN SETIAWAN
Wakil Bupati Bogor

Drs. H. BURHANUDIN, M.Si.
Sekda Kabupaten Bogor